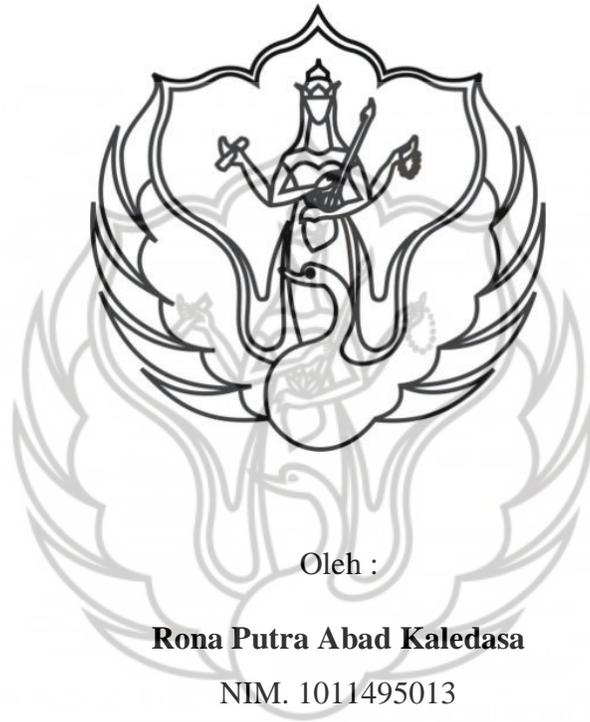


**MODEL 3 IN 1 PADA PEMBELAJARAN PIANO BAGI SISWA TINGKAT  
PEMULA DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA**

JURNAL

Program S-1 Seni Musik



Oleh :

**Rona Putra Abad Kaledasa**

NIM. 1011495013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

# **MODEL 3 IN 1 PADA PEMBELAJARAN PIANO BAGI SISWA TINGKAT PEMULA DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Rona Putra Abad Kaledasa,<sup>1</sup> Eritha R. Sitorus,<sup>2</sup> dan Linda Sitinjak.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

## **Abstract**

In the current era of globalization, the rapid development of music can not be separated from people's desire to learn music, although do not have to be a musician, by therefore School of Music Indonesia (SMI) in 2011 opened a branch in the city of Yogyakarta. SMI itself, has a learning program using a method 3 in 1 system, a learning system that combines music and teknologi in one unit, these three elements adalah Private Class, Multimedia Technology Lab and Group Class. Instruments taught in SMI is Drums, Guitar, Piano, Bass, Violin and Vocal.

The method used in this study is a research method descriptive, analysis the first step is to gather references such research, library resources, and interviews directly to the source in order to dig deeper into the system 3 in 1 in order to support this research, so that the author can describe beginner piano learning level in Yogyakarta SMI, through such methods.

The results obtained in this study, learning piano beginner level in SMI Yogyakarta, is learning basic level be it music theory, piano technique, soflegio, ensembles and notational much as 2 bars with software Sibelius all merged into one as the 3 in 1 . Theory and practice are taught limited to the introduction of notation, tone value, musical scale C Major. The beginner level is the level that must be traversed before heading grade 1 students.

**Keyword** : SMI Yogyakarta, Piano, *3 in 1*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan musik khususnya perkembangan musik industri yang ada di tanah air maupun di berbagai wilayah negara, merupakan industri musik yang mengutamakan kebutuhan primer atau penikmat musik, yang sebagian besar peminatnya adalah masyarakat umum. Pesatnya perkembangan musik tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk belajar musik walaupun tidak harus menjadi seorang musisi. Demikian halnya dengan ilmu pengetahuan dan kesenian yang lain, maka dalam musik juga diperlukan studi. Materi pembelajaran musik di Sekolah Musik Indonesia yang diberikan merupakan sistem pembelajaran *3 in 1* antara lain teori musik, praktek, multimedia musik dan sebagainya.

Sekolah Musik Indonesia (SMI), adalah salah satu lembaga musik yang berada di kota Yogyakarta, sekolah SMI mempunyai program pembelajaran dengan menggunakan sistem metode 3 in 1. Sistem pembelajaran 3 in 1, musik dan teknologi dikenalkan dalam satu kali pertemuan secara bersama. Program pembelajaran 3 in 1 terdiri dari *Private Class*, *Multimedia Teknologi Lab* dan *Group Class*. Instrumen yang diajarkan di SMI adalah Drum, Gitar, Piano, Bass, Violin, dan Vocal.

Pembelajaran piano di Sekolah Musik Indonesia memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat menguasai teknik-teknik permainan piano dan teori, serta dapat menerapkannya ke dalam lagu. Proses pembelajarannya, pengajar piano di Sekolah Musik Indonesia memiliki suatu pedoman atau pegangan yang meliputi: materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran di Sekolah Musik Indonesia selalu disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah musik tersebut. Materi pembelajaran piano disini terbagi dalam dua materi, yaitu materi teori musik dan materi praktek musik yang berupa pilihan repertoar-repertoar lagu yang disesuaikan dengan tingkatannya agar mendukung dalam pembentukan skill individu seperti: Praktek tangga nada, arpeggio, *sight reading*, *imitation melody*, *hand clapping*. Tingkat pemula merupakan tingkat paling awal dalam pembelajaran piano. Pada tingkatan ini, garis besar materi yang diberikan di SMI meliputi

### 1. Teori musik dasar

Pengenalan teori musik dasar di SMI yaitu dengan mengenalkan nada, nilai nada, tempo, kunci nada (*cleff*), meliputi: penulisan tanda kunci G di para nada, menghafal notasi tangga nada C mayor, mengerti sepenuhnya nilai nada penuh, setengah, satu setengah, dan seperdelapan. Ada tiga aspek yang ditekankan pada teori tingkat pemula disini, yaitu: *composing*, *arranging*, *improvising*.

- *Composing*  
*Composing* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat membuat pola ritmis sederhana sebanyak 2 birama dengan menggunakan nilai nada penuh, setengah, satu setengah, dan seperdelapan dan tanda istirahatnya. Tujuan dari *composing* ini diharapkan supaya dapat melatih para murid untuk dapat menulis dan memahami pola ritmis dan nilai nada.
- *Arranging*  
*Arranging* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat membuat pola ritmis melodis sederhana sebanyak 2 birama dengan menggunakan nilai nada penuh, setengah, satu setengah, dan seperdelapan dan tanda istirahatnya. Tujuan dari *Arranging* ini diharapkan supaya dapat melatih para murid untuk dapat menulis melodis sederhana, memahami pola ritmis dan nilai nada.
- *Improvising*  
*Improvising* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat mengimprovisasi pola ritmis melodis sederhana sebanyak 2 birama dengan menggunakan nilai nada penuh, setengah, satu setengah, dan seperdelapan dan tanda istirahatnya. Tujuan dari *Improvising* ini diharapkan supaya dapat melatih para murid untuk dapat mengimprovisasi melodis sederhana, memahami pola ritmis dan nilai nada.

## **2. Teknik dasar piano**

Teknik dasar piano diberikan pada minggu pertama kepada siswa level pemula ini, di sini meliputi: penjarian (*fingering*), siswa diajarkan tentang teknik-teknik tangga nada mayor natural (do = C), dengan memainkan sepanjang 1 oktaf naik dan turun. Memainkan lagu-lagu yang berambitus 3 sampai 5 nada. Ada tiga aspek yang ditekankan pada teknik dasar piano tingkat pemula disini, yaitu: *Playing, reading, singing*.

- *Playing*  
*Playing* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat memainkan tangga nada natural (do = C) sebanyak 1 oktaf naik dan turun dengan menggunakan kedua tangan kiri dan kanan maupun masing-masing tangan kiri dan kanan. Tujuan dari *playing* ini diharapkan supaya dapat melatih para siswa untuk dapat memainkan tanganada C mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada secara baik dan benar.
- *Reading*  
*Reading* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat memahami nada penuh dan setengah maupun tanda istirahatnya dari

sebuah *score* dengan cara tepuk tangan (*clapping hands*) menggunakan kedua tangannya, dan memahami letak notasi maupun *fingeringnya* dalam tanganada C mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada. Tujuan dari *Reading* ini diharapkan supaya dapat melatih para siswa untuk dapat memainkan tanganada C mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada secara baik dan benar.

- *Singing*

*Singing* pada tingkat pemula di sini, para murid dilatih untuk dapat menyanyikan dalam tanganada C Mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada secara *solfegio*. Tujuan dari *singing* ini diharapkan supaya dapat melatih para siswa untuk dapat menyanyikan secara *solfegio* dalam tanganada C Mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada secara baik dan benar.

### 3. Responding

Responding pada tingkat pemula ini pada dasarnya sama dengan latihan *solfegio* yakni mendengar dan menirukan lagu yang di berikan oleh para gurunya, adapun latihan yang diberikan adalah para murid mendengarkan pola melodis sederhana dalam tanganada C Mayor atau pun lagu sederhana yang berambitus 3 sampai 5 nada. Murid harus dapat menjelaskan tempo dan perubahan dinamik, menirukan pola ritmis sederhana sebanyak 2 birama dengan nilai nada penuh dan setengah dengan cara tepukan tangan dan mengidentifikasi nada tinggi maupun nada rendah.

## PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran piano tingkat pemula, Metode 3 in 1 lebih difokuskan pada pengajaran Private Class, sehingga materi untuk private class diberikan lebih banyak porsinya dibandingkan dengan Multimedia Teknologi Lab dan Group Class, setiap pertemuan pengajar memberikan materi teori musik, praktek musik dan lagu. Teori musik diajarkan secara private pada saat pertemuan berlangsung untuk tingkat pemula dengan tujuan yang dicapai sebagai berikut :

- Dapat memainkan tangga nada dan trinada C Mayor berjarak 1 oktaf naik dan turun dengan benar.
- Mengenal, memahami notasi dan nilai nada penuh, setengah, seperempat dan tanda istirahatnya.
- Dapat memainkan lagu lagu pendek dengan benar seperti: *Twinkle-twinkle Little Star, Row, row, row your boat, Yankee Doodle* dan lain-lain yang setingkat.

Pertemuan I ini siswa di ajarkan nilai nada penuh  dan tanda istirahatnya, siswa diajarkan beberapa latihan untuk lebih mengenal notasi middle C dan pola ritmis sederhana, di sini lebih ditekankan pada penguasaan pola ritme sederhana menggunakan nada penuh dan tanda istirahatnya adapun bentuk latihan

Pada pertemuan II ini siswa diajarkan tentang nilai nada  serta tanda istirahatnya sebagai kelanjutan dari pertemuan pertama yang membahas nilai nada penuh, siswa diberi pengertian terlebih dahulu bahwa notasi tersebut bernilai setengah atau 2 ketuk, disini guru menjelaskan bahwa pengertian setiap notasi setengah dibunyikan sebanyak 2 ketuk serta tanda istirahatnya. Kemudian siswa diperkenalkan tentang clapping hand pada pertemuan II ini. Latihan Clapping Hand itu sendiri pengertiannya adalah gerakan tepuk tangan untuk menirukan pola ritmis yang terdapat dalam melodi sebuah lagu.

Pada pertemuan III ini siswa diajarkan tentang nilai nada  dan tanda istirahatnya sebagai kelanjutan dari pertemuan II yang membahas nilai nada setengah, siswa diberi pengertian terlebih dahulu bahwa notasi tersebut bernilai seperempat atau 1 ketuk, disini guru menjelaskan bahwa pengertian setiap notasi seperempat dibunyikan sebanyak 1 ketuk serta tanda istirahatnya. Pertemuan III di berikan juga materi Imitation Melody, maksud Imitation Melody adalah menirukan secara tepat intonasi permainan nada berupa beberapa melodi yang dimainkan oleh guru, disini siswa dilatih untuk dapat menangkap dan menirukan melodi-melodi yang sedang dimainkan

Pertemuan ke IV ini siswa diajarkan pula nilai nada  dan tanda istirahatnya, dijelaskan tentang ketukan dan cara membunyikannya pada tust piano sesuai nada yang di berikan, guru menjelaskan nilai nada dan ketukan notasai tersebut dengan memberikan beberapa contoh agar mudah dimengerti oleh siswa, tetapi untuk nada seperdelapan ini siswa hanya diperkenalkan saja.

Latihan selanjutnya adalah sight singing ialah kemampuan membaca dan menyanyikan partitur melodi lagu yang tidak pernah dikenal sebelumnya secara seketika dengan memerhatikan ketepatan laras nada/tone/pitch, ketukan, tempo, dan dinamika. Sight singing merupakan latihan keterampilan solfegio yang harus dimiliki oleh siswa.

Pertemuan ke V siswa diberikan penjelasan tentang dinamika yakni pengertian forte dan mezzo forte dan piano, guru memberikan contoh ketika memainkan sebuah komposisi terdapat tanda dinamika forte f, mezzo forte mf dan mezzo piano mp suara piano p kemudian siswa mengikuti apa yang telah guru

berikan tentang pengertian forte, mezzo forte dan mezzo piano dan piano, bahwa forte dimainkan secara keras mezzo forte suara agak keras, mezzo piano suara agak lembut dan piano secara lembut.



Notasi 22. Lagu Change on C

Pada pertemuan ini juga kelanjutan tentang kemampuan membaca dan memainkan partitur musik secara seketika. Sight playing merupakan kelanjutan dari sight singing, latihan Sight playing meliputi ketepatan pembacaan tanda mula, nada, ketukan, dinamika dan tempo, agar dapat cepat memainkan partitur musik, harus memiliki kemampuan membaca seketika (primavista).

Sight playing menuntut kecepatan melihat, mencerna, dan memainkan partitur lagu setepat-tepatnya. Praktek teknik sight playing hendaknya dilatih oleh siswa sendiri tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah sebagai cara untuk melatih daya ingat, dalam membaca partitur lagu yang akan dimainkan dengan cepat dan tepat.

Latihan Sight Singing :



Notasi 23. Sight Playing

Pertemuan ke VI pada kali ini siswa diberikan materi tentang repeat atau tanda ulang, guru memberikan contoh lagu yang menggunakan tanda pengulangan tersebut, agar siswa dapat mengerti dan memahami tanda-tanda atau istilah musik dalam sebuah lagu, adapun contohnya sebagai berikut:



Notasi 26. Latihan repeat atau tanda ulang

Pertemuan ke VII teori mengulang materi pertemuan sebelumnya dan menambahkan tentang trinada, pengenalan trinada diberikan jika siswa sudah mampu menguasai notasi dan penjarian secara benar. Trinada hanya diberikan 1 oktaf naik dan turun secara bergantian antara tangan kiri dan kanan ataupun dimainkan kedua tangan.



Notasi 30. Latihan Trinada C mayor

Pertemuan ke VIII teori tetap sama hanya mengulang pelajaran sebelumnya dan tambahan pengenalan tentang arpeggio yakni akord yang nada-nadanya dimainkan secara berurutan (bergantian). Sebelum memainkan akord dengan sistem arpeggio terlebih dahulu harus mengetahui susunan nada yang digunakan untuk membentuk sebuah akord. Dalam memainkan arpeggio ketepatan jari sangat dibutuhkan, karena dalam memainkan arpeggio lebih banyak lompatan nadanya. Syarat utama siswa pada latihan arpeggio haruslah sudah mampu memainkan trinada secara benar terlebih dahulu.



Notasi 33. Arpeggio C Mayor

Siswa juga diberikan materi pembelajaran improvisasi pada pertemuan ini yakni memainkan rangkaian notasi yang tidak sama atau tidak terikat dengan notasi lagu aslinya, tetapi masih tetap di dalam dan tidak keluar dari putaran akord lagu aslinya. Pada prinsipnya, improvisasi merupakan wujud dari keinginan memperoleh “kebebasan”.

Berikut tiga unsur dasar dalam berimprovisasi :

- a) Kompetensi (Skill)

Yaitu, kemampuan teknik memainkan alat musik, aplikasi teori dan dasar-dasar improvisasi semua jenis musik, serta karakter irama.

b) Kapasitas (Capacity)

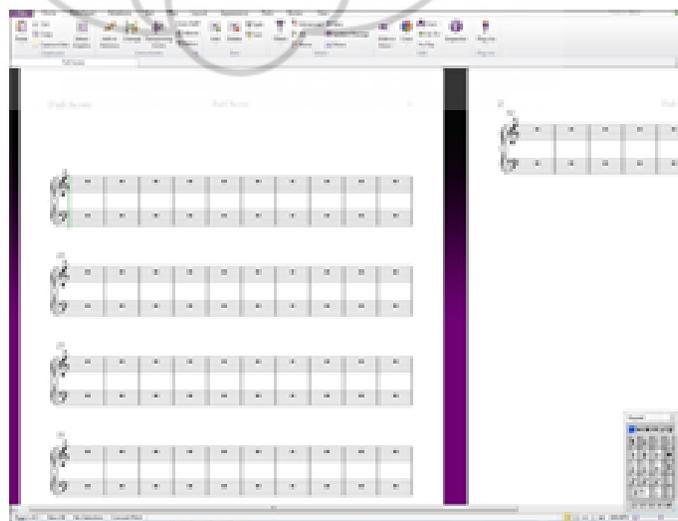
Yaitu, wawasan dan kemampuan menginterpretasikan serta mengimplementasikan materi atau bahan notasi untuk improvisasi.

c) Harmoni

Yaitu, bunyi yang selaras, dengan melengkapi berbagai ornamen (hiasan) berupa teknik permainan, dinamakan ekspresi sehingga melodi menjadi indah dan enak didengar.

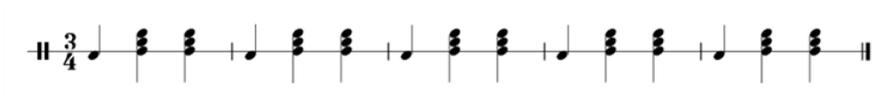
Pertemuan IX ini hanya mengulang materi pada materi pertemuan sebelumnya, mulai dari pengenalan notasi dan nilai nada hanya untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah diserap oleh siswa.

Pertemuan X ini siswa diajarkan tentang pengenalan software notasi yakni Sibelius adapun tempatnya adalah di ruang Multimedia Technology Lab, siswa diberikan pengenalan dasar tentang bagaimana menulis notasi dengan bantuan software. Untuk materi pengenalan ini tidak dilakukan secara private namun kelas Multimedia Technology yang terdiri dari seluruh siswa tingkat pemula, adapun materi yang diberikan dalam kelas Multimedia Technology Lab adalah sebagai berikut siswa diajarkan bagaimana membuat new score kemudian guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara meletakkan notasi dan symbol musik lainnya pada paranada di Sibelius.



Gambar 29: Software Sibelius





Notasi 39. Contoh latihan iringan



Notasi 40. Contoh latihan iringan

Materi lagu yang diberikan tidak boleh sama antar siswa, adapun bentuk ansambel piano tersebut adalah satu siswa memainkan iringan sedangkan siswa yang satunya memainkan melodinya.

#### Contoh Lagu Ujian Group Class

Musical score for "The Yellow Rose Of Texas". The score is in 4/4 time and is marked "Medium". It consists of three systems of music. Each system has a vocal line in treble clef and a piano accompaniment in bass clef. The first system starts at measure 1, the second at measure 8, and the third at measure 13. The score ends with a double bar line and a repeat sign. A watermark of a figure playing a guitar is visible in the background.

Notasi 41: Lagu The Yellow Of Texas

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran di SMI dengan menggunakan metode 3 in 1 lebih efisien dibanding dengan yang tidak menggunakan metode tersebut, hal ini dikarenakan siswa dapat lebih dahulu mendengarkan dan menulis bahan praktek secara berulang-ulang sehingga nada-nada lebih mudah dihapalkan oleh siswa, oleh karenanya sistem pembelajaran 3 in 1 ini lebih efisien dibanding sistem pembelajaran yang umum. Hal ini, merupakan hal yang baru bahwa musik teknologi sudah diperkenalkan secara dini, sehingga siswa tidak hanya dapat memainkan instrument Mayornya saja tetapi dapat juga menggunakan perangkat lunak (software) dalam proses pembelajaran, namun minimnya pada pertemuan di kelas multimedia merupakan hal yang sangat disayangkan, sehingga siswa tidak dapat menerima secara maksimal materi-materi yang diberikan dikelas multimedia ini.

Pada pengenalan teori musik dasar lebih di utamakan pada pengenalan notasi nada dan letak pada tuts piano, pengenalan notasi yang diberikan hanya sebatas not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan tanda istirahatnya tetapi untuk notasi seperdelapan tidak terlalu diberikan porsi latihan yang besar, karena pada tingkat pemula ini hanya di berikan sebatas pengenalan notasi seperdelapan saja. Pembelajaran solfeggio dasar yang sederhana juga diajarkan agar dapat melatih siswa lebih peka dalam menerima dan mendengarkan lagu atau pun latihan bentuk melodis dan ritmis.

Pembelajaran teknis yang diajarkan sebatas tangganada C mayor 5 nada yang dimainkan dengan kedua tangan secara bersamaan dan 1 oktaf yang dimainkan dengan tangan kiri dan kanan secara bergantian, akor sederhana yakni akor C dan G, dan trinada dan arpeggio dari akor tersebut, tetapi lebih di fokuskan pada akor C. Pembelajaran Multimedia Technology Lab merupakan nilai lebih dari SMI, siswa diberikan pengenalan tentang bagaimana penulisan notasi menggunakan perangkat lunak (software) yang dapat mendukung proses untuk latihan baik itu teori, solfegio, dan praktek.

Pembelajaran Group Class juga diajarkan di SMI, siswa dilatih untuk dapat memainkan repertoar secara bersama-sama baik itu dengan guru dan teman kelas. Group Class sendiri lebih ditekankan pada aspek sosialisasi dalam lingkungan SMI.

## **SARAN**

Untuk lebih meningkatkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar di SMI terutama pada pembelajaran piano maka alangkah baiknya para pengajar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang ada di SMI. Perlu adanya

penambahan materi pembelajaran pada tingkat pemula ini seperti penambahan akor F dan untuk tangganada A minor natural sebaiknya juga diperkenalkan pada tingkat pemula ini sehingga lebih lengkap dalam pemberian materi pada tingkat pemula ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu; dan Supriyono Widodo. (2013). “ *Psikologi Belajar*”. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Alexander, Dennis. *Alfred’s Premier Piano Course theory A Lesson A*.
- Alexander, Dennis, *Alfred’s Premier Piano Course theory B Lesson B..*
- Fink, Seymour. (2003). *Mastering Piano Technique: A Guide for Sudents, Teachers, and Performers*. Amadeus Press.
- Gotthard, J.P. *Revidiet von Ferd Beyer Op.101*
- Hamdju, Atan; dan Windawati Armilah. (1986). *Pengetahuan seni musik untuk SMA, SPG dan Sederajat, jilid I*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Hartayo, Jimmy. (1994). *Musik Konvensional Dengan ‘Do Tetap’*. Yayasan Pustaka Nusatama dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humphries, Carl. (2002). *The Piano Handbook*. New York: Blackbeat Books.
- Jamalus. 1991. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Marzoeki, Latifah K. (1999). *Tangga Nada dan Trinada*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Sugiono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Alfabeta*, Bandung.
- Syah, Muhibin, (2014) *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: P. T. Remaja Rosdakarya.
- Tim Subdit. (2012). *Panduan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Sumber Internet :

[www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-fungsi-macam-macam-seni.html](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-fungsi-macam-macam-seni.html) Akses 17 oktober 2015, Pengertian Seni Pada tanggal 17 Oktober 2015

[www.rumahpiano.com/sejarah-penemuan-piano/](http://www.rumahpiano.com/sejarah-penemuan-piano/), Sejarah Piano

Pada tanggal 22 November 2015

[www.sekolahmusikindonesia.co.id/ProgramCourse.cshtml](http://www.sekolahmusikindonesia.co.id/ProgramCourse.cshtml)), Informasi Sekolah Musik Indonesia Pada tanggal 14 November 2015

<https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>, Bahan Ajar Seni Musik Pada tanggal 17 Oktober 2015

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-00168-DI%20Bab2001.pdf>, Sejarah Sekolah Musik Indonesia Pada tanggal 9 November 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Piano>, Pengertian Piano Pada tanggal 18 November Pada tanggal 22 November 2016

Wawancara :

Daniel Y.S Ena pada tanggal 4 Oktober 2015 di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta di Jln. Corner Simanjuntak No.61B, Gondongkusuman, kota Yogyakarta.

